

ABSTRAK

Dede Ganjar Kurnia Sidik : “ Analisis Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Kecamatan Banjarwangi Kabupaten Garut” .

Disiplin kerja pada kantor Kecamatan Banjarwangi masih belum optimal, terbukti dengan adanya data kehadiran yang masih kurang maksimal, dimana kehadiran pegawai fluktuatif terus dari bulan Januari sampai Desember 2017, Selain itu setiap harinya pegawai selalu ada yang telat masuk jam kerja ataupun pulang lebih awal dari jam kerja yang ditentukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana disiplin kerja pegawai, dan faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendorong disiplin kerja pegawai di kantor Kecamatan Banjarwangi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori dari Veithzal Rivai (2006) tentang disiplin kerja pegawai, yang terdapat lima dimensi yaitu: (1) Kehadiran, (2) ketaatan pada peraturan kerja, (3) ketaatan pada standar kerja, (4) tingkat kewaspadaan tinggi, (5) Bekerja etis. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin kerja pada kantor Kecamatan Banjarwangi masih belum optimal, belum optimalnya disiplin kerja pegawai ini disebabkan karena belum terlaksananya beberapa dimensi dengan baik, seperti: dimensi kehadiran, dalam dimensi kehadiran yang menjadi hambatan yaitu pegawai hadir tidak sesuai jam kerja. Kemudian dimensi ketaatan pada peraturan kerja, dalam dimensi ini pegawai kurang bisa menerima hukuman/sanksi yang diberikan. Dimensi tingkat kewaspadaan tinggi, dalam dimensi ini yang menjadi hambatan yaitu sikap fokus dan teliti para pegawai dalam bekerja. Dimensi bekerja etis, dalam dimensi ini yang menjadi hambatan yaitu taat pada etika kerja, dan sikap etis dalam hubungan dengan rekan kerja. Terdapat beberapa Faktor yang mendorong disiplin kerja pegawai dikantor Kecamatan Banjarwangi yaitu: (a) diberikan bimbingan kepada pegawai, (b) motivasi kepada pegawai, (c) sistem pengembangan karir pegawai. Selain itu terdapat pula faktor penghambat disiplin kerja pegawai kantor Kecamatan Banjareangi, diantaranya: (a) sumber daya yang kurang memadai, (b) kurang tegasnya sanksi dari pimpinan/atasan.

Kata Kunci: Analisis, Disiplin Kerja, Pegawai Kecamatan Banjarwangi.

ABSTRACT

Dede Ganjar Kurnia Sidik: "Analysis of Work Discipline Employees at the District Office Banjarwangi Garut".

Work discipline in Banjarwangi Sub-district office is still not optimal, as evidenced by the presence of data that is still less than optimal, where employee attendance fluctuates continuously from January to December 2017, In addition, every day there are always employees who are late at work or return early than hours specified work. The purpose of this study was to find out how the employee's work discipline, and what factors were the obstacles and drivers of employee work discipline in the Banjarwangi District office.

The theory used in this study is the theory of Veithzal Rivai (2006) about employee work discipline, which has five dimensions: (1) Attendance, (2) adherence to work rules, (3) adherence to work standards, (4) level high alertness, (5) Ethical work. This research method uses descriptive research with a qualitative approach. The data collection technique in this study uses observation, interview, and document techniques.

The results of this study indicate that the work discipline in the Banjarwangi Sub-district office is still not optimal, the employee work discipline is not optimal because some dimensions have not been well implemented, such as: the dimension of attendance, in the dimension of attendance which is an obstacle that employees are not working hours. Then the dimension of obedience to work rules, in this dimension employees are less able to accept the punishment / sanction given. The dimensions of the level of awareness are high, in this dimension the obstacles are the focus and meticulous attitude of the employees at work. Ethical working dimensions, in this dimension are obstacles that are obedient to work ethics, and ethical attitudes in relationships with colleagues. There are several factors that encourage employee work discipline in Banjarwangi Sub-district office, namely: (a) given guidance to employees, (b) motivation to employees, (c) employee career development system. In addition there are also factors inhibiting the work discipline of Banjareangi District office employees, including: (a) inadequate resources, (b) less strict sanctions from leaders / superiors.

Keywords: Analysis, Work Discipline, Banjarwangi District Employees.